

## **PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA, JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM KERAJINAN DI KOTA BOGOR**

*Indra<sup>1</sup>, Sudarijati<sup>2</sup>, Tini Kartini<sup>3</sup>*

*Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: [indraa311001@gmail.com](mailto:indraa311001@gmail.com)<sup>1</sup>*

---

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine how business motivation, entrepreneurial spirit, and entrepreneurial competence influence the success of handicraft MSMEs in Bogor City. This study employs a reliable descriptive quantitative methodology. The study population consisted of 218 handicraft MSME operators registered with the Bogor City Cooperative and MSME Office, while the sample comprised 141 respondents. The sample was selected through selective sampling. Multiple linear regression was used to analyze the research data using SPSS version 27. The findings indicate that business success is not significantly influenced by entrepreneurial competence. On the other hand, it was found that entrepreneurial spirit and business drive have a positive and significant impact on business success. In addition, the results of the simultaneous test show that entrepreneurial competence, entrepreneurial spirit, and business motivation have a positive and significant effect on business success.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Spirit, Business Motivation, Business Success, Craft Msmes.*

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi usaha, jiwa kewirausahaan, dan keterampilan kewirausahaan memengaruhi kesuksesan UMKM kerajinan di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif yang dapat diandalkan. Populasi penelitian terdiri dari 218 pelaku UMKM kerajinan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor, sedangkan sampelnya terdiri dari 141 responden sampel dipilih melalui pengambilan sampel selektif. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian menggunakan SPSS versi 27. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak dipengaruhi secara signifikan oleh keterampilan kewirausahaan. Di sisi lain, ditemukan bahwa jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**Kata Kunci:** **Keterampilan Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Usaha, Keberhasilan Usaha, UMKM Kerajinan.**

### **PENDAHULUAN**

UMKM menjadi salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi nasional karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan serta mendorong peningkatan pendapatan masyarakat. Selain berfungsi sebagai penyedia kesempatan kerja, sektor ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung aktivitas usaha masyarakat. Sektor ini tercatat menyumbang lebih dari separuh PDB nasional, yakni sekitar 61%, serta menjadi sumber mata pencaharian bagi hampir seluruh tenaga kerja yang aktif bekerja, dengan tingkat penyerapan mencapai sekitar 97%.

Jawa Barat termasuk wilayah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Peningkatan jumlah unit usaha dari tahun ke tahun menunjukkan tingginya aktivitas kewirausahaan yang berkembang di daerah tersebut. Pada tahun 2023 jumlah UMKM di Jawa Barat mencapai 7.055.660 unit, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 6.664.548 unit. Kota Bogor menjadi

salah satu daerah yang menunjukkan pertumbuhan UMKM yang cukup baik dengan jumlah UMKM mencapai 131.538 unit pada tahun 2023.

Diantara berbagai sektor yang berkembang, sektor ekonomi kreatif memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Salah satu sektor ekonomi kreatif yang cukup dominan di Kota Bogor adalah subsektor kerajinan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor, subsektor kerajinan memiliki jumlah pelaku usaha terbanyak dibandingkan subsektor ekonomi kreatif lainnya, yaitu sebanyak 218 unit atau 18,9% dari total pelaku usaha ekonomu kreatif.

Walaupun memiliki peluang pengembangan yang cukup besar, pelaku UMKM sektor kerajinan masih menghadapi berbagai kendala dalam mewujudkan keberhasilan usahanya. Berdasarkan hasil survei awal, rata-rata realisasi pendapatan usaha memperoleh 77% dari target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha belum mampu memenuhi sasaran pendapatan yang diharapkan. Suryana (2019) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan bisnis yang ditandai oleh adanya perkembangan atau peningkatan kinerja usaha dibandingkan periode sebelumnya. Indikator keberhasilan usaha bisa diamati melalui perkembangan modal, peningkatan pendapatan, pertumbuhan penjualan, hasil produksi serta jumlah tenaga kerja (Suryana, 2019).

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya memiliki jiwa kewirausahaan, memiliki motivasi dalam berwirausaha, memiliki pengetahuan dalam berwirausaha, mampu memberikan inovasi pada produk yang dihasilkan dan memiliki keterampilan dalam berwirausaha (Farida, 2022). Keterampilan wirausaha merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pencapaian tujuan usaha (Dharmawati, 2019). Adapun indikator keterampilan wirausaha yaitu keterampilan konseptual, kemampuan menciptakan inovasi dan nilai tambah, kemampuan memimpin, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan teknis. Namun, hasil pra-survei menunjukkan bahwa tingkat keterampilan wirausaha pelaku UMKM kerajinan masih tergolong rendah.

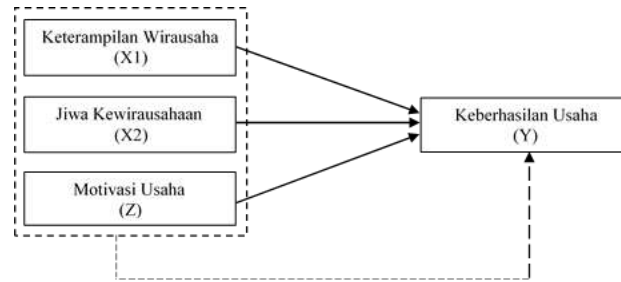
Di samping keterampilan berwirausaha, aspek lain yang berperan dalam mendukung keberhasilan usaha adalah jiwa kewirausahaan. Aspek ini tercermin melalui pola pikir dan sikap yang proaktif dalam menghadapi perubahan, keberanian mengambil risiko yang terukur, kemampuan menciptakan inovasi, serta kecakapan dalam melihat dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul di lingkungan usaha (Suryana, 2019). Adapun indikator jiwa kewirausahaan meliputi: percaya diri, kemampuan mengambil inisiatif, kemampuan memimpin, dan keberanian dalam menghadapi risiko usaha. Hasil pra survei menunjukkan bahwa 73% pelaku usaha memiliki jiwa kewirausahaan yang rendah.

Salah satu faktor yang berperan dalam menentukan keberhasilan usaha adalah motivasi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Motivasi usaha menggambarkan dorongan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari faktor eksternal, yang mendorong seseorang untuk memulai, menjalankan, serta mengembangkan usahanya secara berkesinambungan (Kuratko, 2023). Adapun indikator motivasi usaha meliputi kemauan memulai usaha, ketekunan dalam menjalankan usaha, kreativitas, orientasi terhadap pertumbuhan usaha, dan keinginan mencapai kemandirian finansial. Berdasarkan hasil pra-survei, sebanyak 70% pelaku usaha menunjukkan tingkat motivasi usaha yang masih tergolong rendah.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh belum konsistennya hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha. Beberapa penelitian menemukan bahwa keterampilan kewirausahaan, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha berkontribusi positif terhadap keberhasilan usaha (Gemina et al., 2025; Irwanto & Ie, 2023; Heriyanto & Ie, 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Sunario & Handoyo, 2025; Fadilah et al., 2025). Selain itu, sejumlah studi mengungkapkan bahwa motivasi usaha berperan sebagai variabel perantara yang menjelaskan pengaruh keterampilan maupun jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (Cahyono, 2023; Destiana et al., 2023; Gemina et al., 2025; Fadilah et al., 2025). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kerajinan di Kota Bogor, baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tersusunlah model kerangka penelitian yang bisa dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan:

→ : Parsial  
 - - - - - → : Simultan

## METODE PENELITIAN

Analisis dalam penelitian ini diarahkan untuk mengetahui keterkaitan antara keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, serta motivasi usaha dengan keberhasilan usaha pada UMKM kerajinan di Kota Bogor. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif serta pengujian hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Subjek penelitian berasal dari UMKM kerajinan yang tercatat pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor sebanyak 218 pelaku usaha. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi persyaratan tertentu, seperti berstatus pemilik atau pengelola usaha, telah menjalankan usaha sekurang-kurangnya satu tahun, dan masih aktif beroperasi. Melalui perhitungan rumus Yamane pada taraf kesalahan 5%, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 141 responden.

Instrumen penelitian terlebih dahulu melalui tahap pengujian untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Tahapan tersebut meliputi uji validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 27. Analisis yang diterapkan mencakup regresi linear berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t guna memperoleh gambaran mengenai hubungan serta pengaruh antarvariabel yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1 Rekapitulasi karakteristik responden pelaku UMKM kerajinan di Kota Bogor

| No | Karakteristik       | Ciri-Ciri Pelaku Usaha | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------------|------------------------|--------|----------------|
| 1  | Jenis kelamin       | Perempuan              | 72     | 51             |
| 2  | Usia                | >50 Tahun              | 45     | 32             |
| 3  | Status              | Menikah                | 136    | 96             |
| 4  | Pendidikan terakhir | SMA                    | 70     | 50             |
| 5  | Lama usaha          | >4 Tahun               | 85     | 60             |
| 6  | pendapatan          | Rp1-3 Juta             | 48     | 34             |
| 7  | Jumlah tenaga kerja | 1-5 Orang              | 129    | 91             |

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil identifikasi karakteristik responden pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa kelompok responden terbanyak berasal dari pelaku UMKM kerajinan berjenis kelamin perempuan yang berusia lebih dari 50 tahun, telah menikah. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, menjalankan usaha selama lebih dari empat tahun, memperoleh pendapatan bulanan antara Rp1 juta hingga Rp3 juta, serta mempekerjakan 1 sampai 5 tenaga kerja.

### Uji Validitas

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

| No            | Variabel               | Butir Pernyataan | Jumlah Sebelum Uji Validitas | Butir Yang Tidak Valid | Jumlah Setelah Uji Validitas |
|---------------|------------------------|------------------|------------------------------|------------------------|------------------------------|
| 1.            | Keberhasilan Usaha     | 13               | 13                           | 0                      | 13                           |
| 2.            | Motivasi Usaha         | 14               | 14                           | 0                      | 14                           |
| 3.            | Keterampilan Wirausaha | 15               | 15                           | 1                      | 14                           |
| 4.            | Jiwa Kewirausahaan     | 10               | 10                           | 0                      | 10                           |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>52</b>        | <b>52</b>                    | <b>1</b>               | <b>51</b>                    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS versi 27.00, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, sebanyak 51 dari 52 butir pernyataan dinyatakan valid. Satu butir yang tidak memenuhi kriteria validitas dikeluarkan dari instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 51 pernyataan yang layak digunakan untuk pengumpulan data.

### Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                                 | Cronbach Alpha | Nilai Ketetapan | Keterangan |
|------------------------------------------|----------------|-----------------|------------|
| Keberhasilan Usaha (Y)                   | 0,740          | 0,6             | Reliabel   |
| Motivasi Usaha (Z)                       | 0,650          | 0,6             | Reliabel   |
| Keterampilan Wirausaha (X <sub>1</sub> ) | 0,702          | 0,6             | Reliabel   |
| Jiwa Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )     | 0,622          | 0,6             | Reliabel   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS versi 27.00, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, setiap variabel penelitian dinyatakan reliabel karena memperoleh nilai Cronbach's Alpha yang melampaui ketentuan minimum sebesar 0,60. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  |                |                         |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                     |                | Unstandardized Residual |
| N                                   |                | 142                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | .0000000                |
|                                     | Std. Deviation | 4.90784206              |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | .056                    |
|                                     | Positive       | .056                    |
|                                     | Negative       | -.048                   |
| Test Statistic                      |                | .056                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | .200 <sup>d</sup>       |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS versi 27.00, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

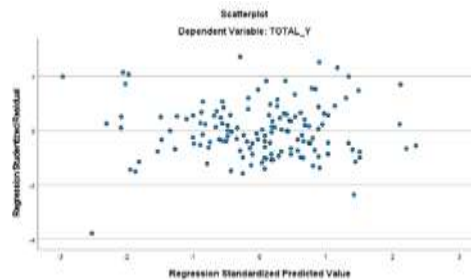
| Model                                    | Collinearity Statistics |       | Keputusan               |
|------------------------------------------|-------------------------|-------|-------------------------|
|                                          | Tolerance               | VIF   |                         |
| Keterampilan wirausaha (X <sub>1</sub> ) | 0,716                   | 1.396 | Bebas Multikolinearitas |
| Jiwa Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )     | 0,753                   | 1.328 | Bebas Multikolinearitas |

|                    |       |       |                         |
|--------------------|-------|-------|-------------------------|
| Motivasi Usaha (Z) | 0,741 | 1.349 | Bebas Multikolinearitas |
|--------------------|-------|-------|-------------------------|

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS versi 27.00, 2026*

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, nilai VIF seluruh variabel berada  $< 5$  dan nilai  $> 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas karena tidak terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen.

#### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS versi 27.00, 2026*

Berdasarkan Gambar 2, memperlihatkan bahwa residual tersebar secara acak di sekitar nilai nol serta tidak membentuk pola yang jelas. Temuan ini mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan dan pengaruh keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, serta motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dianalisis menggunakan regresi linear berganda, sebagaimana disajikan pada hasil berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)             | -6.722                      | 7.196      |                           | -.934 | .352 |
|                           | Keterampilan Wirausaha | .145                        | .131       | .091                      | 1.107 | .270 |
|                           | Jiwa Kewirausahaan     | .563                        | .141       | .321                      | 3.986 | .001 |
|                           | Motivasi Usaha         | .496                        | .135       | .297                      | 3.667 | .001 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS versi 27.00, 2026*

Berdasarkan hasil Tabel 6, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,091.X_1 + 0,321.X_2 + 0,297 + 0,673$$

Adapun nilai  $\epsilon^2$  dari hasil perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\epsilon^2 = 1 - R \text{ Square}$$

$$\epsilon^2 = 1 - 0,327$$

$$\epsilon^2 = 0,673$$

Dari persamaan regresi berganda, interpretasinya yaitu:

1. Keterampilan wirausaha memiliki dampak positif terhadap keberhasilan usaha, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien jalur untuk keterampilan wirausaha yaitu 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha akan meningkat jika keterampilan wirausaha ditingkatkan.
2. Jiwa kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap keberhasilan usaha, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien jalur untuk jiwa kewirausahaan yaitu 0,321. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha akan meningkat seiring dengan peningkatan jiwa kewirausahaan pelaku usaha.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi usaha memiliki koefisien jalur sebesar 0,297 yang mengarah positif terhadap keberhasilan usaha. keberhasilan usaha cenderung lebih mudah dicapai oleh pelaku usaha yang memiliki dorongan dan semangat usaha yang tinggi.

### Analisis Korelasi Berganda

Tingkat keterkaitan antara keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dapat dijelaskan melalui hasil analisis korelasi berganda berikut:

Tabel 7 Hasil Koefisien Korelasi Berganda

| Model Summary <sup>b</sup>                                                            |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                     | .572 <sup>a</sup> | .327     | .313              | 4.96090                    |
| a. Predictors: (Constant), Keterampilan Wirausaha, Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Usaha |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha                                             |                   |          |                   |                            |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 27.00, 2026*

Nilai korelasi sebesar 0,572 pada Tabel 7 mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha memiliki hubungan yang cukup erat dengan keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha. Dengan demikian, peningkatan maupun penurunan pada ketiga faktor tersebut berpotensi memengaruhi tingkat keberhasilan usaha yang dicapai pelaku UMKM kerajinan di Kota Bogor.

### Koefisien Determinasi

Hasil analisis menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,327. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha mampu menjelaskan 32,7% perubahan pada keberhasilan usaha. Sementara itu, 67,3% sisanya faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

### Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menilai pengaruh seluruh variabel independen terhadap keberhasilan usaha. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan nilai Fhitung dan tingkat signifikansi yang diperoleh. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Uji F (Anova)

| ANOVA <sup>a</sup>                                                                    |            |                |     |             |        |                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                                 |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                                     | Regression | 1653.189       | 3   | 551.063     | 22.391 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                                       | Residual   | 3396.255       | 138 | 24.611      |        |                   |
|                                                                                       | Total      | 5049.444       | 141 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha                                             |            |                |     |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant). Motivasi Usaha. Jiwa Kewirausahaan. Keterampilan Wirausaha |            |                |     |             |        |                   |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik dengan SPSS Versi 27.00, 2026*

Uji simultan menghasilkan nilai F sebesar 22,391, lebih tinggi daripada nilai kritis 2,67. Nilai probabilitas yang diperoleh juga berada di bawah batas kesalahan 5%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu menjelaskan hubungan yang diteliti dan bahwa keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, serta motivasi usaha secara kolektif berperan dalam menjelaskan keberhasilan usaha. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan memperoleh dukungan empiris dari hasil penelitian.

### Uji t

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keberhasilan usaha dianalisis melalui uji parsial. Pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 137, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,656. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha memiliki nilai t sebesar 1,107, sehingga tidak memenuhi batas signifikansi yang ditetapkan. Dengan demikian, variabel tersebut belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara itu, jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha memperoleh nilai t masing-masing sebesar 3,986 dan 3,667 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kedua

variabel tersebut berperan secara signifikan dalam mendukung keberhasilan usaha pada UMKM kerajinan di Kota Bogor.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil pengujian statistik, keterampilan wirausaha belum menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM kerajinan di Kota Bogor. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan teknis yang dimiliki pelaku usaha belum secara langsung mampu mendorong peningkatan pencapaian usaha yang diukur melalui perkembangan usaha, peningkatan pendapatan, maupun pertumbuhan usaha secara keseluruhan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan wirausaha yang dimiliki pelaku UMKM belum menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha. Keterampilan yang dimiliki belum tentu mampu meningkatkan kinerja usaha apabila tidak didukung oleh kemampuan memanfaatkan peluang, pengambilan keputusan yang tepat, serta faktor pendorong lainnya. Dharmawati (2019) menjelaskan bahwa keterampilan wirausaha perlu diimbangi dengan kemampuan mengelola peluang dan sumber daya agar dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan usaha.

Temuan penelitian ini mendukung hasil studi Fadilah et al. (2025) serta Sunario dan Handoyo (2025), yang juga menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **2. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil penelitian membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi karakter kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar pula peluang untuk mencapai perkembangan usaha yang lebih baik.

Jiwa kewirausahaan ditandai dengan kepercayaan diri, inisiatif, kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko berkontribusi terhadap pencapaian tujuan usaha. Karakteristik tersebut membantu pelaku usaha lebih adaptif terhadap perubahan, mampu mengenali peluang pasar, serta mengambil keputusan yang tepat, sehingga mendorong peningkatan kinerja usaha melalui pertumbuhan penjualan, kapasitas produksi, dan pengelolaan usaha yang lebih efektif. Suryana (2019) menjelaskan bahwa jiwa kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan individu dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang serta mengembangkan usaha. Pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat cenderung lebih berorientasi pada pencapaian tujuan, pengembangan usaha, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Gemina et al. (2025), Amanda dan Nawawi (2023), serta Aisyah dan Nur (2024), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat jiwa kewirausahaan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula peluang keberhasilan usaha yang dapat dicapai.

### **3. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Pengujian hipotesis menunjukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil tersebut menggambarkan bahwa tingkat keberhasilan usaha cenderung meningkat pada pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya.

Motivasi usaha merupakan dorongan yang mengarahkan pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Tingginya motivasi mendorong pelaku usaha untuk mencapai target, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta menghadapi tantangan yang ada. Selain itu, motivasi juga meningkatkan upaya perbaikan kualitas produk, pengembangan usaha, dan pemanfaatan peluang pasar. Hal ini berdampak pada peningkatan kinerja usaha yang tercermin dari pertumbuhan usaha serta pencapaian tujuan secara berkelanjutan, sehingga memengaruhi

keberhasilan usaha dari segi pendapatan, volume penjualan, dan keberlanjutan usaha. Menurut Suryana (2019), motivasi usaha merupakan dorongan internal yang memengaruhi perilaku individu dalam mencapai tujuan usaha, di mana individu dengan motivasi tinggi akan lebih fokus, gigih, dan bersemangat, sehingga dapat mendorong keberhasilan usaha secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Cyndy & Kurniawan (2022), Irwanto & Ie, (2023) dan Saputra, et al., (2023) yang membuktikan bahwa motivasi usaha berkontribusi berdampak positif serta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### **4. Pengaruh Keterampilan Wirausaha, Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling melengkapi dalam aktivitas bisnis.

keberhasilan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi oleh kombinasi keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam membantu pelaku usaha mengelola usaha, memanfaatkan peluang, menghadapi risiko, dan mencapai tujuan usaha. Menurut Suryana (2019), keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha serta semangat untuk terus mengembangkan usahanya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Gemina et al. (2025), Heriyanto dan Ie (2024), serta Irwanto dan Ie (2023) yang membuktikan bahwa keterampilan wirausaha, jiwa kewirausahaan, dan motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha pada UMKM kerajinan di Kota Bogor berada pada kategori tinggi. Hasil analisis secara parsial memperlihatkan bahwa jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan keterampilan wirausaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut tetap memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis pelaku usaha, tetapi juga dipengaruhi oleh karakter kewirausahaan serta dorongan motivasi yang dimiliki dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

### **SARAN**

1. Pelaku UMKM kerajinan di Kota Bogor disarankan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha melalui penguatan rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, serta komitmen dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, keterampilan kepemimpinan perlu ditingkatkan karena menjadi indikator dengan nilai terendah pada variabel keterampilan wirausaha.
2. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat menyediakan pelatihan, pendampingan usaha, serta program pengembangan kewirausahaan yang berfokus pada penguatan karakter kewirausahaan dan motivasi pelaku UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai keberhasilan usaha dapat dikembangkan dengan memasukkan faktor lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti inovasi, orientasi pasar, literasi digital, dan akses permodalan, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yang belum sepenuhnya terjabarkan dalam penelitian ini. Langkah ini dapat membantu menghasilkan pemahaman yang lebih lengkap terkait keberhasilan usaha yang belum sepenuhnya dijelaskan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, D. P., & Nawawi, Z. M. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(3), 153–157. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i3.3688>
- Cahyono, N. H. (2023). Jiwa Kewirausahaan Mempengaruhi Keterampilan Berwirausaha dengan Motivasi sebagai Mediasi. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 203–214. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.316>
- Cyndy, M., & Kurniawan, I. S. (2022). Pengaruh Jiwa Wirausaha, Kemampuan Inovasi, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), 185–190.
- Destiana, D., Yandes, J., Santosa, A., & Fadillah, S. (2023). The Effect of Entrepreneurial Competence on Business Success through Entrepreneurial Motivation as an Intervening Variable. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 99. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v14i1.9786>
- Dharmawati, M. (2019). Kewirausahaan. Edisi Pertama, Cetakan Ke-3. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fadilah, N. N., Mukhtar, S., & S, K. D. A. (2025). The Effect of Entrepreneurial Skill and Self-Efficacy on Business Success through Business Motivation as Mediation ( Study on Food Sector Millennial MSMEs in DKI Jakarta ). *Journal of Economic Equity, Finance, and Taxation Journal*, 1(1), 37–42.
- Farida, E. A. (2022). Kewirausahaan. CV. Rey Media Grafika.
- Gemina, D., Kartini, T., & Sunandar, Ardelia, U. (2025). Business Success Based on Entrepreneurial Spirit, Business Ability, and Business Motivation. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 9(14), 150–160. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Hasibuan, M. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Bumi Aksara.
- Heriyanto, H., & Ie, M. (2024). Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Menejerial Dan Kewirausahaan*, 06(01), 253–261.
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 259–267. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22674>
- Kuratko, D. F. (2023). *Entrepreneurship: Theory, Process, Practice* (12th ed.). Cengage Learning.
- Lubis, P. K. D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 7(2), 95–101. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10756>
- Muharamen, A., & Siregar, O. M. (2024). Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM di Kota Medan). *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif*, 1(4), 125. <https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i4.351>
- Praiswara, R., Wijianto, & Chamidah, S. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Ponorogo (Study Pada UMKM Di Kabupaten Ponorogo). *EDUNOMIKA*, 09(03), 1–14.
- Sarman, R., Affandi, A., Priadana, S., Djulius, H., Alghifari, E. S., & Setia, B. I. (2025). Business Success in Emerging Markets : Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Self-Efficacy. *Journal of Small Business Strategy*, 35(1), 45–57.
- Sudarijati, Gemina, D., & Rizkon, M. A. (2025). Keberhasilan Usaha Berbasis Jiwa Kewirausahaan Dan Inovasi. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 491–502.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sunario, C., & Handoyo, S. E. (2025). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Salon. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 07(01), 44–52.
- Suryana. (2019). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat.

Wastuti, A. N., Sumekar, W., & Subhan, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Pengolahan Pisang di Kelurahan Rowosari , Semarang. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 19(2), 197–210.